

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Human Rights Policy

Pernyataan / Statement

Dokumen ini merupakan “Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM)” PT Mora Telematika Indonesia untuk selanjutnya disebut “MORA” dan anak usaha, yang disusun sesuai dengan proses bisnis perusahaan dan mengacu pada regulasi dan standar terkait HAM baik nasional maupun internasional. Kebijakan ini menjadi payung besar kebijakan HAM yang meliputi beberapa aspek Hak Asasi Manusia, di antaranya terkait pekerja/karyawan, vendor, mitra pendanaan, customer, dan masyarakat pada umumnya. Adapun implementasi kebijakan HAM ini akan dilakukan secara bertahap, efektif, dan efisien sesuai dengan ketersediaan sumber daya, kebutuhan, dan tingkat urgensi dari setiap aspek yang tercantum dalam kebijakan ini.

This document is the “Human Rights Policy” of PT Mora Telematika Indonesia hereinafter referred to as “MORA” and its subsidiaries, which is prepared in accordance with the company's business processes and refers to national and international regulations and standards on human rights. This policy serves as an umbrella for human rights policy covering several aspects of human rights, including those concerning workers/employees, vendors, work partners, customers, and society in general. The implementation of this human rights policy shall be carried out gradually, effectively and efficiently in accordance with the availability of resources, needs, and the urgency of each of the aspects stipulated in this policy.

Pendahuluan / Introduction

MORA merupakan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. MORA menawarkan beragam solusi peran yang menjawab kebutuhan masyarakat dari berbagai kalangan, baik pribadi maupun bisnis. MORA juga telah menetapkan komitmennya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial dan menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, MORA memahami pentingnya penghargaan atas Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. MORA berkomitmen memperhatikan dampak dari bisnis perusahaan terhadap HAM serta berupaya meminimalkan dampak negatif. Dokumen ini merupakan “Kebijakan HAM Perusahaan” sebagai salah satu perwujudan komitmen MORA terhadap HAM. “Kebijakan HAM Perusahaan” juga menjadi landasan bagi berbagai kebijakan, prosedur, dan kegiatan operasi agar sejalan dengan komitmen HAM MORA.

MORA is the Telecommunication Company in Indonesia. MORA offers a variety of solutions to the financial needs of customers, both personal and business customers, from various backgrounds. MORA has also established its commitment as a socially responsible company and to running a sustainable business. In running a sustainable business, MORA recognizes the importance of respect for human rights as a form of corporate social responsibility. MORA is committed to paying attention to the impact of the company's business on human rights and striving to minimize negative impacts. This document is the “Corporate Human Rights Policy” as a manifestation of MORA's commitment to human rights. The “Corporate Human Rights Policy” is also the basis for a variety of policies, procedures, and operational activities to be aligned with MORA's human rights commitment.

Referensi / References

Referensi yang digunakan sebagai rujukan untuk penghormatan terhadap HAM oleh MORA antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
Law of the Republic of Indonesia No.39 of 1999 concerning Human Rights
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Mora Telematika Indonesia.
Governance Guidelines PT Mora Telematika Indonesia
- Peraturan Perusahaan PT Mora Telematika Indonesia
Company Regulations PT Mora Telematika Indonesia
- Pedoman Tingkah Laku PT Mora Telematika Indonesia
Code of Conduct PT Mora Telematika Indonesia
- Universal Declaration of Human Rights
- United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP)
- United Nations Global Compact dan Children's Right and Business Principle (CRBP)
- Women's Empowerment Principles (WEP)
- International Labour Organization's Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work
- Berbagai konvensi HAM dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang terkait
Various human rights conventions and other related laws
- Undang-Undang Cipta Kerja atau Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation

Ruang Lingkup dan Konteks HAM / Human Rights Scope and Context

Ruang lingkup dan konteks HAM MORA sesuai dengan ruang lingkup bisnis operasinya di industri telekomunikasi, yaitu meliputi HAM terkait hak-hak sipil dan politik, hak-hak dasar ketenagakerjaan, HAM terkait bisnis, mitra kerja atau rantai pasok, serta terkait pemberdayaan masyarakat.

The scope and context of MORA's human rights is in accordance with the scope of its business operations in the telecommunication industry, which includes human rights related to civil and political rights, basic labor rights, human rights related to business, partners or supply chain, as well as community empowerment.

Terkait dengan Hak Sipil dan Politik, MORA berkomitmen agar seluruh Insan Perseroan memiliki kebebasan mengambil bagian dalam proses sosial dan/atau politik. Di samping itu, bagi MORA karyawan merupakan aset penting bagi perseroan, sehingga MORA berkomitmen memperhatikan hak-hak dasar ketenagakerjaan, seperti pemenuhan remunerasi dan kesejahteraan karyawan, perlindungan sosial, pengembangan karir, praktik non diskriminasi di tempat kerja, kesetaraan gender, dan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, hak berserikat dan berkumpul, serta hak untuk bernegosiasi secara kolektif juga menjadi hak dasar ketenagakerjaan di MORA.

With regard to Civil and Political Rights, MORA is committed to ensure all Company personnel to have the freedom to take part in social and/or political process. Employees are important assets for MORA, thus the company is committed to paying attention to basic labor rights, such as fulfillment of

employee remuneration and welfare, social protection, career development, non-discriminatory practices in the workplace, gender equality, and occupational health and safety aspects. In addition, the right to associate and assemble, as well as the right to collective bargaining, are also basic labor rights at MORA.

MORA memperhatikan HAM dalam ruang lingkup berelasi dengan mitra kerja atau rantai pasok. MORA mendorong mitra kerja atau rantai pasok untuk memperhatikan HAM, khususnya yang terkait dengan hak ketenagakerjaan. Hal ini penting karena seringkali adanya pelanggaran HAM akan meningkatkan risiko operasional mitra kerja atau rantai pasok, dan selanjutnya berdampak pada risiko kinerja mereka untuk menghasilkan produk dan jasa bagi MORA.

Selanjutnya, MORA berkomitmen memenuhi HAM masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dibawah payung MORA. Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan dan upaya untuk memenuhi aspek HAM, khususnya dalam konteks hak sosial ekonomi masyarakat.

MORA pays attention to human rights in its relations with partners or supply chain. MORA encourages partners or supply chain to pay attention to human rights, particularly those related to labor rights. This is important because often human rights violations will increase the operational risk of business partners or supply chain, which in turn have an impact on their performance risks to produce products and services for MORA. Furthermore, MORA is committed to fulfilling human rights through community empowerment activities under the umbrella of MORA. Community empowerment activities are one of the approaches and efforts to fulfill human rights aspect, particularly in the context of community socio-economic rights.

Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) / Human Rights Policy

1. MORA Menghormati HAM Secara Strategis, Efektif dan Efisien

MORA Respects Human Rights in a Strategic, Effective and Efficient manner

Komitmen dan kebijakan MORA dalam menghormati HAM secara strategis efektif dan efisien sebagai berikut:

MORA's commitment and policy to respect human rights in a strategic, effective and efficient manner are as follows:

- Meningkatkan pemahaman seluruh insan MORA, baik Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan mengenai HAM dan konteks HAM MORA.

Increase the understanding of all MORA personnel, including the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees about human rights and the human rights context of MORA.

- Melakukan due diligence HAM secara berkala sesuai dengan konteks tanggung jawab sosial dan bisnis.

Conduct periodic human rights due diligence withing the context of social responsibility and business.

- Mengkaji dan memastikan kebijakan, manual, dan prosedur MORA sesuai dengan regulasi HAM, serta menerapkan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan gender.

Review and ensure that MORA's policies, manuals and procedures are in compliance with human rights regulations, and apply the principles of non-discrimination and gender equality.

- Menghindari keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan atau aktivitas yang dapat menyebabkan insiden HAM, seperti perdagangan orang, prostitusi, dan penyelundupan tenaga kerja.
Avoiding direct or indirect involvement in activities that could lead to human rights incidents, such as human trafficking, prostitution and labor smuggling.
- Merespon potensi risiko dan peluang yang terjadi terkait HAM secara efektif dan efisien.
Respond to potential risks and opportunities of human rights effectively and efficiently.
- Melakukan sosialisasi dan edukasi komitmen HAM MORA kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan konteks dan ruang lingkungannya masing-masing.
Disseminate and educate MORA's human rights commitment to stakeholders in accordance with their respective context and scope.
- Melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam rangka penghormatan terhadap HAM sesuai dengan konteks dan ruang lingkungannya masing-masing.
Involve relevant stakeholders in the framework of respecting human rights in accordance with their respective context and scope.
- Menyediakan mekanisme pengaduan dan remediasi terhadap insiden HAM sesuai dengan konteks dan ruang lingkungannya masing-masing.
Provide a complaint and remediation mechanism for human rights incidents in accordance with their respective context and scope.

2. MORA Menghormati HAM Ketenagakerjaan

MORA Respects Labor Human Rights

Komitmen dan kebijakan HAM perusahaan terhadap ketenagakerjaan, meliputi:

The company's human rights commitment and policy in employment include:

- Memenuhi hak dasar ketenagakerjaan, seperti dalam hal pengupahan dan remunerasi, perlindungan sosial, kesehatan dan keselamatan kerja, jaminan sosial dan hari tua, tunjangan dan bantuan, serta pinjaman pekerja.
Fulfill basic labor rights, in terms of wages and remuneration, social protection, occupational health and safety, social security and old age, benefits and assistance, and employee loans.
- Menghormati hubungan kerja dengan karyawan, khususnya dalam hal kejelasan status karyawan, penempatan kerja, penerimaan karyawan baru, mutasi, rotasi, promosi dan demosi.
Respect the working relationship with employees, especially in terms of clarity of employee status, job placement, recruitment of new employees, transfers, rotation, promotions and demotions.
- Menghormati hak karyawan untuk memiliki kesehatan yang baik, meliputi penyediaan jaminan pemeriksaan pengobatan dan perawatan kesehatan; hari dan jam kerja yang jelas, termasuk waktu lembur, shift dan layanan pada saat weekend; serta kesempatan untuk cuti sakit, cuti haid, melahirkan, keguguran, cuti bersama dan tahunan.
Respect the employees' rights to have good health, including providing guarantees for medical examinations and health care; definite working days and hours, including overtime, shifts and weekend services; as well as sick leave, menstruation leave, childbirth, miscarriage, collective leave and annual leave.

- Memberikan kesempatan yang setara dan non-diskriminatif, serta menyediakan pengembangan sumber daya bagi karyawan dalam aspek pendidikan, pelatihan, penilaian prestasi dan pengembangan karir karyawan.
Provide equal and non-discriminatory opportunities, as well as provide resource development for employees in the aspects of education, training, performance assessment and employee career development.
- Menghormati hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul, serta bernegosiasi kolektif melalui serikat pekerja maupun dalam kegiatan koperasi.
Respect the employees' rights to associate and assemble, and collective bargaining through trade unions and in cooperative activities.
- Memastikan tidak ada pekerja anak dan pekerja paksa dalam praktik ketenagakerjaan MORA.
Ensure that there are no child labor and forced labor in MORA's employment practices
- Memberikan fasilitas sosial kepada kepada seluruh pekerja, yang mencakup fasilitas peribadatan, fasilitas rekreasi dan olahraga, dan Yayasan Beasiswa.
Provide social facilities to all employees, including religious facilities, recreational and sports facilities, and scholarship foundation.
- Memberikan kejelasan dan imbalan yang sesuai dalam setiap tindakan skorsing, pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pensiun dipercepat/ pensiun dini.
Provide clarity and appropriate rewards in every action of suspension, termination of employment (PHK) and early retirement.
- Menyediakan fasilitas bagi pekerja untuk menyampaikan dan menyelesaikan keluhan kesah.
Provide facilities for employees to file and resolve grievances.

3. MORA Memperhatikan HAM dalam Pengembangan Produk dan Layanan

MORA Pays Attention to Human Rights in Product and Service Development

Komitmen dan kebijakan HAM perusahaan dalam pengembangan produk dan layanan, antara lain:

The company's human rights commitment and policy in product and service development include:

- Memperhatikan hak sosial ekonomi dalam mengembangkan produk dan layanan, seperti memperhatikan aspek literasi keuangan, keuangan inklusif.
Pay attention to socio-economic rights in developing products and services, such as taking into account to aspects of financial literacy, financial inclusion.
- Melakukan praktik pemasaran produk dan layanan yang mempertimbangkan aspek HAM, tidak melanggar etika, tidak diskriminatif, dan tidak menyinggung pemangku kepentingan tertentu.
Conduct marketing practices for products and services that consider human rights aspects, no violation of ethics, no discrimination, and do not offend certain stakeholders.

4. MORA Mendorong Mitra Kerja atau Rantai Pasok untuk Turut Menghormati HAM

MORA Encourages Partners or Supply Chain to Respect Human Rights

Komitmen dan kebijakan perusahaan dalam mendorong mitra kerja atau rantai pasok untuk turut menghormati HAM, antara lain:

The company's commitment and policy in encouraging partners or supply chains to respect human rights include:

- Menyusun dan menjalankan kebijakan dan prosedur yang memperhatikan HAM dalam hal menyeleksi dan melaksanakan kerjasama dengan mitra kerja atau rantai pasok.

Develop and implement policies and procedures that pay attention to human rights in terms of selecting and implementing cooperation with partners or supply chain.

- Mendorong setiap rekanan MORA memberikan pernyataan kepatuhan rekanan MORA terkait penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), tidak mempekerjakan anak, dan tidak ada kerja paksa.

Encourage every MORA partner to provide a statement of compliance of MORA partners regarding the implementation of occupational health and safety (OHS), no child labor and no forced labor.

- Melakukan pengawasan terhadap mitra kerja atau rantai pasok guna memastikan tidak adanya insiden HAM yang dapat berdampak signifikan pada MORA dan pemangku kepentingan lainnya.

Supervise partners or supply chain to ensure that there are no human rights incidents that could have a significant impact on MORA and other stakeholders.

- Merespon dampak negatif yang terjadi jika terdapat insiden HAM yang signifikan, yang dilakukan oleh mitra kerja atau rantai pasok.

Respond to the negative impacts if there are significant human rights incidents committed by partners or the supply chain.

5. MORA Membantu Pemenuhan HAM Masyarakat

MORA Helps Fulfill the Community's Human Rights

Komitmen dan kebijakan perusahaan dalam membantu pemenuhan HAM masyarakat, antara lain:

The company's commitment and policy in helping fulfill the human rights of the community include:

- Melakukan pemberdayaan masyarakat secara efektif dan efisien sebagai salah satu pendekatan untuk membantu pemenuhan hak sosial ekonomi masyarakat.

Conduct effective and efficient community empowerment as an approach to help fulfill their socio-economic rights.

- Memperhatikan kearifan lokal sebagai bentuk penghormatan HAM dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pay attention to local wisdom as a form of respect for human rights in carrying out community empowerment.

Monitoring dan Evaluasi / *Monitoring and Evaluation*

Pelaksanaan kebijakan HAM untuk masing-masing ruang lingkup dikoordinir, dimonitor dan dievaluasi oleh Komite Audit. Kinerja penerapan Kebijakan HAM dilaporkan oleh Unit Audit Internal setiap tahun kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh stakeholders MORA dalam Laporan Keberlanjutan MORA (*Sustainability Report MORA*). MORA dapat meminta pihak independen eksternal untuk melakukan penilaian terhadap kinerja HAM secara obyektif sesuai dengan standar tertentu. Kebijakan HAM ini dievaluasi dan jika diperlukan dapat direvisi sesuai dengan perkembangan aspek HAM dan konteks bisnis MORA.

The implementation of human rights policy for each scope is coordinated, monitored and evaluated by the Audit Committee. The performance of implementing human rights policy is reported by Internal Audit Unit annually to the Board of Directors, Board of Commissioners and all MORA stakeholders in the MORA Sustainability Report. MORA may request an external independent party to conduct an objective assessment of human rights performance according to certain standards. This human rights policy is evaluated and, if necessary, revised according to developments in human rights aspect and the business context of MORA.

Mekanisme dan Prosedur Penanganan Masalah / *Problem Handling Mechanism and Procedures*

MORA berkomitmen untuk selalu menjaga komunikasi dengan setiap karyawan. Untuk itu, MORA mengembangkan beberapa sarana salah satunya adalah melalui Surel/*Email* : whistleblower@moratelindo.co.id untuk mendapatkan informasi tentang ketenagakerjaan atau hubungan industrial. Perusahaan menjamin kerahasiaan data dan informasi karyawan. Pihak internal dan pihak eksternal MORA dapat melaporkan tindakan fraud atau pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan internal MORA melalui Surel/*Email* yang tertera diatas. MORA menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan. Hasil investigasi laporan tindakan fraud menjadi dasar bagi pejabat pemutus dalam memberikan sanksi.

MORA is committed to always maintaining communication with every employee. Therefore, MORA has developed several facilities, one of which is by Email : whistleblower@moratelindo.co.id to get information about employment or industrial relations. The company guarantees the confidentiality of data and information for employees. MORA's internal and external parties can report fraud or violations committed by perpetrators within MORA's internal environment through the whistleblowing system available on the email above. MORA guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report. The results of investigations into reports of fraudulent act become the basis for the decision-making officers in imposing penalties.

[Halaman penandatanganan dihalaman berikutnya]

Diajukan Oleh



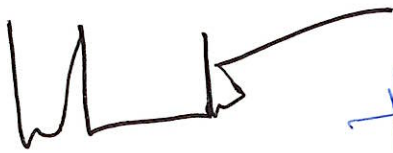
Farel Sumandar Valentino Sinaga
Head of HRGA Division



Fatimah
VP Internal Audit

Disahkan dan disetujui pada 8 April 2022 oleh :

Dewan Komisaris



Indra Nathan Kurnadi
Komisaris Utama



Karim Panjaitan
Komisaris



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen



Galumbang Menak
Direktur Utama

Direksi



Jimmy Kadir
Wakil Direktur Utama